

**RELEVANSI BENTUK LAHAN DENGAN KOMPETENSI DASAR
PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KELURAHAN BALAI GADANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh

YUAFFI NAZHIFA

18535 / 2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul : Relevansi Bentuk Lahan dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi SMA Di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang

Nama : Yuaffi Nazhifa

BP/NIM : 2010/18535

Program Studi : Pendidikan

Jurusan : Geografi

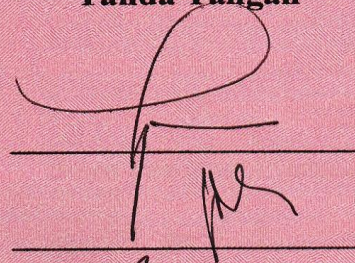
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

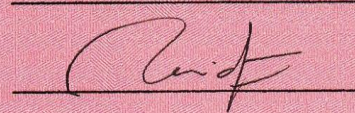
Ketua : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd



Sekretaris : Drs. Afdhal, M.Pd

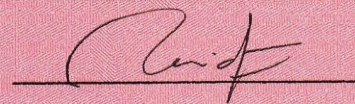


Anggota : Drs. Moh Nasir B



Anggota : Drs. Zawirman

Anggota : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUAFFI NAZHIFA
NIM/BP : 18535 /2010
Program Studi : Pendidikan
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

Relevansi Bentuk Lahan dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi SMA Di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi**

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



YUAFFI NAZHIFA
NIM. 18535/2010

ABSTRAK

Yuaffi Nazhifa : Relevansi Bentuk Lahan dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi SMA di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang. Skripsi, jurusan Geografi FIS UNP Padang, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran bentuk lahan di kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah, (2) mendeskripsikan relevansi bentuk lahan di Kelurahan Balai Gadang dengan pembelajaran Geografi SMA di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah bentuk lahan yang terdapat di Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah Padang dan dalam penentuan sampel adalah purposive sampling, sehingga yang menjadi sampel adalah bentuklahan asal proses Denudasional dan bentuklahan asal proses Fluvial yang terdapat di Kelurahan Balai Gadang.

Dari hasil penelitian ini menemukan bahwa bentuklahan asal proses denudasional dan bentuklahan asal proses fluvial yang terdapat di Kelurahan Balai Gadang, terdapat relevansinya dengan Kompetensi Dasar pembelajaran geografi SMA. Ini terdapat pada : (1) Kelas X semester 2, dengan Kompetensi Dasar yaitu menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer, contohnya Lereng kaki (*Foot Slope*), yang terdapat di RT 05/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang. (2) Kelas X semester 1 dengan, Kompetensi Dasar yaitu menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer, relevansinya yaitu terdapat berbagai jenis budidaya tanaman hias, RT 01/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang. (3) Kelas X semester 2, dengan Kompetensi Dasar yaitu menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi, relevansinya yaitu DAS Air Dingin, RT 05/RW IX Kelurahan Balai Gadang (4) Kelas XI semester 1, dengan Kompetensi Dasar yaitu menjelaskan pemanfaatan sumberdaya alam secara arif, relevansinya terdapat di kelurahan balai gadang yaitu budidaya Jeruk, RT 01/RW IX Air Dingin.

Kata kunci : Relevansi Bentuk lahan, Kompetensi Dasar, Pembelajaran Geografi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Relevansi Bentuklahan dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi SMA di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang**. Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Afdhal, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah

membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr.Moh Nasir B, Bapak Drs. Zawirman dan Ibu Widya Prarikeslan, S. Si, M. Si selaku penguji penulis.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Pd dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Bapak Rektor dan Bapak, Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
7. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Firdaus dan ibunda Aida CH. S.Pd, serta adik tersayang Lailaturrahmi yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan rekan-rekan Geografi angkatan 2010 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Sahabat, kakak-kakak, abang-abang, dan adek-adek di Forum Studi Dinamika Islam (FSDI), Unit Kegiatan Kerohanian (UKK UNP), serta keluarga besar wisma Halimah 1 dan Halimah 2 yang selalu menginspirasi

saya ke arah kebaikan. Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT. Amin

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Padang, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR PETA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pentingnya Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Bahan dan Alat.....	30

C. Wilayah Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Variabel dan Data.....	32
F. Prosedur Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kemiringan Lereng	38
2. Penggunaan Lahan	38
3. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin	40
4. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Balai Gadang	40
5. Jumlah Fasilitas Peribadatan Kelurahan Balai Gadang	41
6. Fasilitas Kesehatan Kelurahan Balai Gadang	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Lereng kaki (Foot Slope), RT 05/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	51
3. Lahan Rusak (<i>Bad Land</i>) RT 02/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	53
4. Pembuatan teras dan berbagai macam tanaman pada lahan kering, RT 05/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	55
5. Perbukitan Denudasional, RT 01/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	56
6. Dataran Aluvial, RT 05/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang ..	60
7. Dataran banjir, RT 02/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	61
8. Dataran banjir, RT 02/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	61
9. Budidaya tanaman coklat, RT 05/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	62
10. Penanaman pohon kelapa, RT 01/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	63
11. Budidaya tanaman hias, RT 01/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	67
12. Budidaya Jeruk, RT 01/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang.	68
13. Budidaya buah Sao, RT 01/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang	68
14. Tanaman Hias, RT 01/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang...	69
15. Tanaman Hias, RT 02/RW IX Air Dingin Kelurahan Balai Gadang...	69

DAFTAR PETA

Halaman

1. Peta Administrasi Kecamatan Koto Tengah	28
2. Peta Lokasi Penelitian (Kelurahan Balai Gadang).....	36
3. Peta Satuan Bentuk Lahan).....	48
4. Peta Jenis Tanah.....	49
5. Peta Lereng Kelurahan Balai Gadang.....	52
6. Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Balai Gadang.....	70
7. Peta Geologi Kelurahan Balai Gadang.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Halaman
1. Silabus Geografi SMA	77

Lampiran 2	
1 . Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang	
2 . Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Koto Tengah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset yang paling berharga bagi bangsa ini. Itulah sebabnya proses pendidikan diharapkan dapat berjalan secara optimal dan berkualitas. Sementara itu dari proses pendidikan itu sendiri adalah proses pembelajaran. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa keberhasilan dalam meraih fungsi dan tujuan pendidikan nasional sangat berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas.

Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi, dapat dikatakan bahwa inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang terjadi pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses yang sistematis dan melibatkan banyak komponen. Semua komponen pembelajaran tidak bersifat parsial, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer, dan berkesinambungan.

Jadi, pada hakikatnya pembelajaran adalah proses menjadikan orang agar mau belajar dan mampu (kompeten) belajar melalui berbagai pengalamannya agar tingkah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan berkualitas manakala seperangkat kompetensi sebagai rumusan dari tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di sinilah guru dapat berperan sebagai seorang desainer pembelajaran yang dapat merancang proses pembelajaran secara optimal dan berkualitas, yaitu proses pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai berbagai kompetensi yang telah dirumuskan.

Oleh karena itu, selain diawali dengan perencanaan yang bijak, juga didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Oleh karena itu, seorang guru memerlukan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan pembelajaran yang memadai.

Model desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) merupakan desain pembelajaran yang sesuai ataupun relevan dengan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan pada kurikulum 2013 kompetensi menjadi acuan utama dalam melaksanakan kurikulum secara tekstual maupun faktual. Desain pembelajaran berbasis pencapaian kompetensi (DP-PK) program pembelajaran tersebut dirancang selain berdasarkan perkembangan peserta didik juga dirancang berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan, yaitu kompetensi yang terdapat dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam kurikulum 2013.

Dalam pembelajaran geografi, media pembelajaran sangat diperlukan, dengan adanya media pembelajaran, hal ini bertujuan supaya metode

pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran geografi tidak membosankan dan membangkitkan semangat belajar, interaksi langsung antara murid dengan sumber belajar. Salah satu media pembelajaran geografi adalah media lingkungan fisik atau alam. Dengan memanfaatkan media alam atau lingkungan fisik, diharapkan siswa dapat belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestetiknya serta kepekaannya terhadap lingkungan sekitar dalam menunjang pembelajaran geografi.

Pemahaman peserta didik terhadap lingkungan alam akan terus berkembang. Relevansi suatu bentuklahan atau lingkungan fisik telah menjadi objek pemikiran dalam penerapan pembelajaran geografi. Hal ini sangat berkaitan dengan teori dari Bintarto (1983), geografi mempelajari hubungan timbal balik gejala-gejala muka bumi, baik yang fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses dan keberhasilan pembangunan.

Memahami dan mempelajari lingkungan hidup, berarti dapat memahami unsur atau aspek-aspek yang menjadi media kehidupan itu dibentuk oleh lingkungan fisik (biotik atau anorganik non hayati) dan lingkungan non fisik (biotik atau organik atau hayati). Lingkungan fisik atau lingkungan fisiogeografis dibentuk oleh unsur-unsur fisik bumi yang bersifat benda atau materi, wujudnya adalah ruang dan berbagai benda atau materi yang mengitarinya.

Wujud benda itu adalah air, tanah atau lahan, relief/topografi, bukit/gunung. Air terdapat dalam berbagai media dan bentuk yakni berupa kolam, sungai, danau, laut, dan samudera. Pemanfaatan bentuklahan atau lingkungan alam

dalam menunjang pembelajaran serta proses mengajar di luar kelas bisa kita pahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Sebagian orang menyebutnya dengan *outing class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

Mengajar di luar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat serta merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar, dan tentunya sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa.

Hal di atas tentunya merujuk pada relevansi bentuklahan suatu daerah dengan pencapaian kompetensi dasar dalam pembelajaran geografi khususnya di SMA. Hal ini juga yang menjadikan peneliti tertarik untuk menjadikan daerah Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat. Kondisi alamnya dapat dimanfaatkan untuk sarana dalam menunjang belajar pembelajaran geografi di SMA. Daerah ini merupakan salah satu daerah yang berpotensi untuk menjadi objek fisik geografi dalam pembelajaran. Topografi yang beragam serta DAS yang beragam, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai objek dari media alam.

Sarana dan sumber belajar merupakan faktor penting pembelajaran geografi. Sudah seharusnya siswa SMA bisa memanfaatkan lingkungan fisik

dalam media pembelajaran geografi. Hal ini juga terdapat dalam analisis landasan pengembangan kurikulum yaitu kurikulum yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam analisis kurikulum ini terdapat faktor mengenai keadaan lingkungan, yang menjelaskan bahwasannya lingkungan merupakan suatu sistem yang disebut ekosistem, yang meliputi seluruh faktor lingkungan, yang tetuju pada peningkatan mutu kehidupan. Faktor-faktor dalam ekosistem itu meliputi:

- 1) Lingkungan manusiawi / interpersonal
- 2) Lingkungan sosial budaya / kultural
- 3) Lingkungan biologis, yang meliputi flora dan fauna
- 4) Lingkungan geografis, seperti bumi dan air

Masing-masing faktor lingkungan memiliki sumber daya yang dapat digunakan sebagai atau kekuatan yang mempengaruhi pembangunan. Relevansi lingkungan fisik atau bentuk lahan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran geografi ditafsirkan dalam konteks bahwa pembelajaran itu memperhatikan dan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, memanfaatkan bentuklahan dan sumber-sumber yang tersedia di lingkungan, memelihara dan melestarikan lingkungan.

Relevansi bentuk lahan dalam menunjang pembelajaran berarti upaya-upaya dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan dan

kondisi masyarakat yang sedang berkembang cepat dalam semua karakteristiknya, yang berujung pada pencapaian dalam kompetensi dasar pembelajaran geografi.

Selama ini belum ada studi tentang relevansi bentuklahan dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran geografi SMA. Merujuk pada permasalahan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang identifikasi bentuk lahan serta relevansinya dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran Geografi di SMA dengan judul **Relevansi BentukLahan dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi SMA di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran bentuk lahan di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat?
2. Apakah ada relevansi bentuk lahan dalam Kompetensi Dasar pembelajaran Geografi SMA di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat?

C. Pentingnya Masalah

Masalah ini penting karena relevansi bentuk lahan suatu daerah dengan Kompetensi Dasar pembelajaran geografi dalam konteks interaksi dengan media alam dan manusia sangat diperlukan. Hal bertujuan demi tersampainya pesan-pesan mengenai materi pembelajaran geografi melalui media alam dan sosial.

Dengan diadakannya relevansi serta pemanfaatan bentuk lahan sebagai objek pembelajaran, akan menghindari rasa bosan para siswa dalam belajar di dalam kelas yang menggunakan metode ceramah. Sarana dan sumber belajar yang memadai akan meningkatkan kreatifitas, potensi dan daya tangkap para siswa dalam belajar.

D. Batasan Masalah

Guna menghindari ragam pengertian serta pemahaman terhadap masalah yang diteliti, dan agar penelitian ini lebih terfokus, perlu diadakan batasan masalah yaitu, tentang relevansi Bentuk Lahan dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi SMA di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada relevansi Bentuk Lahan dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi SMA di Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran serta identifikasi bentuk lahan di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Padang
2. Mengetahui Relevansi Bentuk Lahan Dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi SMA Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru Geografi di SMA, untuk dapat menggunakan atau memanfaatkan media lingkungan atau alam suatu daerah dalam pencapaian Kompetensi Dasar pembelajaran Geografi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti sendiri berguna sebagai pedoman atau acuan dalam membimbing peserta didik nantinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Relevansi Bentuklahan di Kelurahan Balai Gadang dengan Pembelajaran Geografi SMA di Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Di Kelurahan Balai Gadang terdapat 2 jenis bentuklahan yaitu bentuklahan asal proses denudasional dan bentuklahan asal proses fluvial. Pada 2 jenis bentuklahan ini terdapat korelevansiannya dalam Kompetensi Dasar Pembelajaran Geografi di SMA.
2. Terdapat 3 Kompetensi Dasar yang materi pembelajaran dan kegiatan pembelajarannya relevan dengan 2 jenis bentuklahan yang terdapat di Kelurahan Balai Gadang antara lain :
 - a. Kelas X semester 2 dalam KD 3.1. yaitu : menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.
 - b. Kelas X semester 2 dalam KD 3.3. yaitu : menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.
 - c. Kelas XI semester 1 dalam KD 2.3. yaitu : menjelaskan pemanfaatan sumberdaya alam secara arif.

B. Saran

1. Bentuklah di Kelurahan Balai Gadang sebaiknya dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran untuk meningkatkan Kompetensi Dasar peserta didik, terutama untuk sekolah yang berada di kelurahan Balai Gadang yaitu :
 - a. SMAN 13 Padang
 - b. MAN 3 Padang
2. Sekolah-sekolah yang berada di Kelurahan Balai Gadang hendaknya mampu dan kreatif dalam memfariasikan media dan metode dalam pembelajaran, terutama yang berhubungan langsung dengan alam.
3. Perlu adanya sosialisasi ke sekolah-sekolah oleh pemerintah setempat guna mengenalkan keanekaragaman yang ada di Kelurahan Balai Gadang yang tentunya mempunyai relevansi dengan pembelajaran Geografi untuk dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Bagus I Gusti Arjana. 2013. *Geografi Lingkungan Sebuah Introduksi*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Bakaruddin. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Geografi*. UNP Press : Padang
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Satu Nusa:Bandung
- Didik Taryana. 1999. *Geomorfologi Umum*. UNM: Malang
- Endarto,DanangWakino.2007. *Pengantar Geomorfologi Umum*. UNS: Press Surakarta
- Hamalik Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara :Jakarta
- Herman Th, Sutikno. 2013. *Garis Besar Geomorfologi Indonesia*. GMUP : Semarang
- Humasah.2013. *Outdoor Learning*. Prestasi Pustaka : Jakarta
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. UNP Press: Padang
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media : Jogjakarta
- Mariyana, Rita dkk. 2009. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan MeMengajar*. PT Bumi Aksara:Jakarta
- Padang Dalam Angka 2012.BPS Padang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta: Bandung
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara:Jakarta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovati-Progresif*. Kencana Prenanda Group : Jakarta
- Vera Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Diva Press : Jogjakarta